

BAB II

KONDISI OBJEKTIF KAMPUNG CIBORANG DESA KADUBEUREUM

A. Profil Desa Kadubeureum

1. Sejarah Desa Kadubeureum

Desa Kadubeureum berdiri pada tahun 1932 atau sebelum zaman kemerdekaan, dan dipimpin oleh seorang lurah yang bernama Ki Awab. Dulu wilayah Desa Kadubeureum sangat luas meliputi Desa Kadubeureum dan Desa Pasanggrahan. Namun sejak tahun 1984 Desa Kadubeureum mengalami pemekaran sehingga menjadi dua Desa yaitu Desa Kadubeureum dan Desa Pasanggrahan. Sejak awal pemerintahannya Desa Kadubeureum mengalami pasang surut namun sekarang sudah mengalami banyak kemajuan baik dalam bidang sosial maupun ekonomi. Dari tahun 1934 sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala desa sebanyak 9 kali. ¹

Kepala desa yang pernah menjabat di Desa Kadubeureum yaitu pertama KH. Awab, menjabat dari tahun 1930

¹Ahyar F, "Profil Desa Kadubureum Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang", 23 April 2015, h. 1-2

sampai 1938. Kedua KH. Muhammad, menjabat dari tahun 1938 sampai 1946. Ketiga H. Jakim, Menjabat dari tahun 1946 sampai 1954. Keempat KH. Jubaedi Menjabat dari tahun 1954 sampai 1962. Kelima H. Syafe'i, Menjabat dari tahun 1962 sampai 1992. Keenam H. Machdum Agil, menjabat dari tahun 1992 sampai 2005. Ketujuh PjS. Uum Bachrul Ulum, menjabat dari tahun 2005 sampai 2006. Kedelapan Mukti, menjabat dari tahun 2006 sampai 2007. Kesembilan Yaya Sanwan, menjabat dari tahun 2011 sampai sekarang.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Desa Kadubeureum memiliki visi yaitu “mewujudkan Desa Kadubeureum menjadi desa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dari tingkat pendidikan, agama, sehingga tercapai masyarakat yang sejahtera”.

b. Misi

Desa Kadubeureum memiliki misi yaitu “mewujudkan Desa Kadubeureum yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan tercapai kesejahteraan, maka pembangunan tidak hanya melakukan pembangunan

dari sektor fisik, melainkan juga pembangunan dari sektor manusianya.

Adapun langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh pemerintah Desa Kadubeureum untuk mewujudkan misi sebagai berikut:

1. Adanya pembangunan di berbagai sektor dan berkelanjutan
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin
3. Adanya pembangunan yang berkelanjutan
4. Menjaga hubungan baik antar pemerintah desa dan masyarakat
5. Membuka akses dengan lembaga terkait
6. Lebih mengedepankan kepentingan masyarakat.²

² Ahyar F, sebagai seketaris Desa Kadubureum “Profil Desa Kadubureum”, 23 April 2015, h. 9.

3. Stuktur organisasi desa



Kampung Ciborang merupakan salah satu kampung yang terletak di Desa Kadubeureum Kecamatan Pabuaran. Awal mula nama Kampung Ciborang yaitu pada zaman dahulu di kampung ini terdapat aliran air dari atas gunung yang diberi nama Ciborang. Kata ci dalam bahasa sunda artinya air dan borang adalah nama aliran airnya. Dengan alasan tersebut jadilah nama Kampung Ciborang.³

Kampung Ciborang memiliki batas-batas wilayah, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kampung Kadaung Girang, sebelah timur berbatasan dengan Kampung Cikukuk, sebelah barat berbatasan dengan Kampung Kadubeureum, dan sebelah selatan berbatasan dengan persawahan. Kampung Ciborang berada di RW

³ Solihin, Tokoh Masyarakat Kampung Ciborang, wawancara oleh Robiatul Adawiyah, tanggal 12 Januari 2019.

01 dan hanya memiliki satu rukun tetangga (RT) yang bernama Bapak Ahmad.

Kondisi sosial di Kampung Ciborang cukup baik, kekeluargaan yang masih terjaga antar masyarakat sehingga setiap ada kegiatan masyarakat seperti gotong royong, pengajian, musyawarah dan kegiatan lain dapat terlaksana dengan baik.

1. Kondisi Demografis Kampung Ciborang

- a. Jumlah penduduk : 320 Jiwa
 - 1) Laki-laki :170 Jiwa
 - 2) Perempuan :150 Jiwa

2. Orbitasi dari Kampung Ciborang

- a. Jarak dari kantor kecamatan : 2 Km
- b. Jarak dari kantor pemerintahan daerah : 15 Km
- c. Jarak dari kantor pemerintahan provinsi : 15,5 Km
- d. Jarak dari ibu kota negara : 80 Km

3. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan Desa Kadubeureum sarjana sebanyak 25 jiwa, SLTA sebanyak 337 jiwa, SLTP sebanyak 343 jiwa, SD

sebanyak 771 jiwa dan tidak menyelesaikan pendidikan sebanyak 275 jiwa.⁴

Tingkat pendidikan masyarakat Kampung Ciborang mayoritas sampai SLTP. Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat dalam pendidikan seperti faktor ekonomi yang kurang mendukung untuk melanjutkan pendidikan, kurangnya motivasi dari orang tua dan keluarga, dan adanya pengaruh dari lingkungan sehingga kebanyakan masyarakat tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.⁵

4. Mata pencaharian

Sebagian besar penduduk Desa Kadubeureum bekerja di sektor pertanian. Hal ini di dukung oleh fator iklim dan kondisi lahan pertanian yang luas yng terdiri dari persawahan dan perkebunan.

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian. Karyawan swasta sebanyak 100 jiwa, PNS/TNI/POLRI sebanyak 35 jiwa, wiraswasta sebanyak 125 jiwa, pedagang sebanyak 5 jiwa, petani

⁴ Ahyar F, "Profil Desa Kadubureum Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang", 23 April 2015, h. 4

⁵ Ahmad, Ketua RT 05 Kampung Ciborang, wawancara oleh Robiatul Adawiyah, tanggal 15 Februari 2019.

sebanyak 39 jiwa, buruh tani sebanyak 406 jiwa, dan pensiunan sebanyak 2 jiwa.⁶

Mata pencaharian masyarakat Kampung Ciborang beragam diantaranya, 50 % buruh, 35 % petani, 5 % guru, dan 10% pedagang. Ada beberapa masyarakat Kampung Ciborang yang memiliki pekerjaan sampingan diantaranya :

- a. Pembuatan keripik singkong
- b. Pembuatan keripik pisang
- c. Pembuatan keripik sukun.
- d. Pembuatan keripik ubi ungu.
- e. Pembuatan kacang goreng.
- f. Pembuatan keset.⁷

B. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kampung Ciborang Desa Kadubeureum

1. Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA)

Madrasah yang berdiri pada tahun 2000 ini diberi nama

Madrasah Riyadul Wildan yang di pimpin oleh H. Daman Huri.

⁶ Ahyar F, " Profil Desa Kadubureum Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang", 23 April 2015, h. 5.

⁷ Ahmad, Ketua RT 05 Kampung Ciborang, wawancara oleh Robiatul Adawiyah, tanggal 12 Januari 2019.

Awal mula didirikannya madrasah tersebut karena bermula anak-anak Kampung Ciborang sekolah di madrasah yang berada di Kampung Gadog, karena zaman dulu masyarakat Kampung Ciborang belum memiliki banyak kendaraan maka anak-anak harus berjalan kaki melewati persawahan untuk pergi ke madrasah sehingga jika hujan anak-anak tidak ingin sekolah karena jalanan yang becek dan licin. Karena alasan tersebut akhirnya masyarakat Kampung Ciborang bermusyawarah untuk mencari solusi.

Akhirnya masyarakat Kampung Ciborang memutuskan untuk membuat madrasah sendiri, sebelum membuat bangunan sendiri anak-anak belajar di salah satu rumah warga yang kosong. Tetapi terkadang pemilik rumah pulang kerumahnya. Karena alasan tersebut maka masyarakat bermusyawarah kembali untuk membuat bangunan sendiri untuk dijadikan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA).⁸

Tenaga pengajar yang ada di Madrasah tersebut ada 7 orang, latar belakang pendidikan mereka rata-rata dari pesantren

⁸ Juremi, Guru Madrasah Riyadul Wildan, wawancara oleh Robiatul Adawiyah, Kp. Ciborang, Desa Kadubeureum, tanggal 28 Januari 2019.

yang memahami ilmu agama. Walaupun mereka tidak di gaji setiap bulan tapi mereka tetap mengajar dengan tujuan mencerdaskan anak-anak bangsa dengan ilmu agama. Mereka diberi gaji setiap satu tahun sekali yang diberikan oleh pemerintah setempat.

Murid yang belajar di Madrasah Riyadul Wildan terdiri dari tiga kampung yaitu Kampung Ciborang, Kampung Kadubeureum, dan Kampung Kadaung.⁹

2. Pengajian

Pengajian yang ada di Kampung Ciborang terdiri dari pengajian harian, mingguan, dan tahunan.

Pengajian harian biasanya dilakukan setelah menunaikan shalat maghrib oleh anak-anak dari usia 7-18 tahun. Pengajian mingguan dilaksanakan setiap malam selasa, malam jumat, dan jumat pagi. Pengajian malam selasa dan jumat pagi dihadiri oleh Ibu-ibu dan Bapak-bapak masyarakat Kampung Ciborang yang berisi ceramah, ngaji yasin, rukunan, dan doa. Sedangkan pengajian malam jumat hanya dihadiri oleh Ibu-ibu yang diisi

⁹ Juremi, Guru Madrasah Riyadul Wildan, wawancara oleh Robiatul Adawiyah, Kp. Ciborang, Desa Kadubeureum, tanggal 28 Januari 2019.

dengan mengaji surat yasin, surat waqiah, surat kahfi, rukunan, dan doa. Pengajian tahunan biasanya dilakukan setiap bulan Syawal yang dihadiri oleh beberapa desa yang berada di Kecamatan Pabuaran.¹⁰

3. Latihan bulu tangkis

Di Kampung Ciborang terdapat lapangan bulu tangkis milik pribadi tetapi dibuka untuk umum tanpa biaya apapun. Biasanya lapangan tersebut sering digunakan oleh masyarakat setempat yang ingin berolahraga. Waktu yang sering di pakai untuk berolahraga masyarakat kampung ciborang yaitu sabtu dan minggu, yang mana hari tersebut hari libur kerja dan sekolah sehingga mereka bisa meluangkan waktunya untuk berolahraga.¹¹

4. Pondok pesantren salafi

Pondok pesantren yang ada di Kampung Ciborang yaitu pondok pesantren yang didirikan oleh ustad Ahmad Hidayat atau biasa dipanggil Ustad Yayat. Pondok pesantren ini di namakan

¹⁰ Asnamah, Ketua Majelis Taklim Kampung Ciborang, wawancara oleh Robiatul Adawiyah, tanggal 12 Januari 2019.

¹¹ Ahmad, Ketua RT 05 Kampung Ciborang, wawancara oleh Robiatul Adawiyah, tanggal 12 Januari 2019.

Al Hidayah yang didirikan pada bulan April 2018. Motivasi beliau membangun pondok pesantren ini karena ingin membina generasi penerus yang berakhlakul karimah dan tidak hanya menguasai pengetahuan umum saja tetapi juga mengasai dan dapat mengamalkan ilmu agama. Jadwal yang ada di pondok pesantren tersebut yaitu mengaji Al-Quran dan nahu sorof (tata bahasa arab) setiap hari pagi kecuali hari selasa sebelum beraktivitas dan maghrib setelah dzikir, sedangkan malam selasa mereka belajar fiqh.¹²

¹² Ahmad Hidayat, Ketua Pimpinan Pondok Pesantren Al Hidayah Kampung Ciborang, wawancara oleh Robiatu Adawiyah, tanggal 31 Januari 2019.